

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA) PERIODE 2017 – 2024

Submission date: 09-Jan-2026 10:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 2854244974 *by Amalia Anggraini*

File name: Ekonomi_Bisnis_1212200307_Amalia_Anggraini.pdf (544.21K)

Word count: 2860

Character count: 18567



PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA) PERIODE 2017 – 2024

Amalia Anggraini¹, Sigit Santoso²

Department of Management, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords:

Profitability

Liquidity

Capital Structure

Firm Value

Cement Sub-Sector

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal memengaruhi nilai bisnis pada Perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga tahun 2024. Profitabilitas menggunakan Return on Assets (ROA), Likuiditas menggunakan Current Ratio (CR), Struktur Modal menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), dan Nilai Perusahaan menggunakan Price to Book Value (PBV). Metode Kuantitatif berbasis data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan untuk penelitian ini. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian ini, yang menghasilkan empat Perusahaan: INTIP, SMBR, SMCB, dan SMGR. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan, likuiditas berpengaruh positif signifikan, dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ketiga variabel juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan kinerja keuangan internal sangat penting untuk menjaga nilai perusahaan di tengah tekanan industri.

The purpose of this study is to examine how profitability, liquidity, and capital structure affect the business value of cement sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 to 2024. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), Liquidity using the Current Ratio (CR), Capital Structure using the Debt to Equity Ratio (DER), and Firm Value using Price to Book Value (PBV). Quantitative methods based on secondary data obtained from the companies' annual financial reports were used for this study. A purposive sampling method was used to select the sample for this study, resulting in four companies: INTIP, SMBR, SMCB, and SMGR. The analysis was conducted using multiple linear regression using SPSS 26. The results show that profitability has a significant positive effect, liquidity has a significant positive effect, and capital structure has a significant negative effect on firm value. Simultaneously, all three variables also significantly influence firm value. These findings confirm that strengthening internal financial performance is crucial for maintaining firm value amidst industry pressures.

This is an open-access article under the CC BY license.



Corresponding Author:

Nama Koresponden

Department of Accounting, Nama Universitas,

Alamat Universitas

Email:

PENDAHULUAN

Industri semen di Indonesia memegang peranan penting dalam pembangunan infrastruktur dan perumahan, yang merupakan pilar utama perekonomian nasional. Perusahaan-perusahaan dalam sub-sektor ini, seperti PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi bagian integral dari pasar modal Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan-perusahaan ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal, yang pada gilirannya memengaruhi nilai perusahaan di mata investor.

Perusahaan besar seperti Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP), Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR), Holcim Indonesia Tbk atau yang dulu dikenal sebagai Semen Cibinong Tbk (SMCB), dan juga Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) tentu sudah tidak asing lagi jika kita membicarakan industri semen di Indonesia. Keempat perusahaan ini punya peran yang sangat penting karena bukan hanya menjadi pemain utama di pasar dalam negeri, tetapi juga mencerminkan bagaimana perkembangan sektor semen di tanah air berjalan.

Urgensi penelitian ini didorong oleh dinamika industri semen Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Selain faktor internal perusahaan, faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah terkait pembangunan infrastruktur, regulasi harga bahan baku, dan persaingan antar perusahaan semen juga berpengaruh terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Investor membutuhkan informasi yang jelas mengenai bagaimana faktor internal dan eksternal ini saling berinteraksi untuk menilai risiko dan potensi imbal hasil investasi mereka. Urgensi penelitian ini didukung oleh kebutuhan akademik dan praktis.

Fenomena penelitian ini merujuk pada karakteristik sektornya yang padat modal dan rentan terhadap fluktuasi harga bahan baku serta perubahan permintaan. Struktur modal yang tinggi diperlukan untuk mendanai investasi pabrik dan peralatan produksi, tetapi harus diimbangi dengan likuiditas yang memadai agar perusahaan tetap dapat beroperasi secara lancar dan menghasilkan profitabilitas yang optimal. Pentingnya pengelolaan struktur modal dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Perusahaan dengan struktur modal yang terlalu bergantung pada utang berisiko tinggi menghadapi kesulitan keuangan jika terjadi penurunan pendapatan.

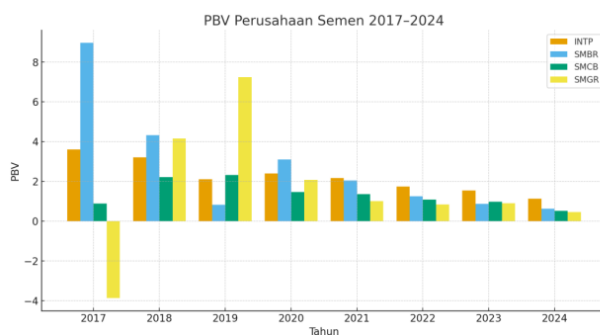
Tabel 1 Rasio Keuangan Perusahaan Semen di Indonesia

Perusahaan	Tahun	ROA (%)	Current Ratio	DER (%)	PBV
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	2017	6,47%	3,70	0,17	3,6
	2018	4,14%	3,14	0,19	3,2
	2019	6,62%	3,31	0,20	2,1
	2020	4,43%	2,92	0,02	2,40
	2021	4,46%	2,44	0,01	2,16
	2022	4,36%	2,14	0,05	1,74
	2023	5,01%	1,25	0,13	1,54
	2024	4,86%	1,45	0,11	1,13
Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)	2017	2,90%	1,68	0,27	8,96
	2018	1,39%	2,13	0,40	4,32
	2019	0,54%	2,29	0,45	0,82
	2020	2,38%	1,30	0,22	3,10
	2021	2,67%	2,16	0,28	2,05
	2022	2,99%	1,68	0,48	1,25
	2023	2,65%	1,12	0,58	0,87
	2024	2,99%	1,22	0,51	0,62
Holcim Indonesia Tbk (SMCB)	2017	-10,5%	0,51	1,73	0,89
	2018	-12,9%	0,27	1,90	2,21
	2019	7,1%	1,08	0,16	2,32
	2020	5,22%	1,02	1,18	1,46
	2021	4,54%	1,34	0,42	1,36
	2022	4,22%	1,04	0,25	1,08
	2023	4,23%	1,10	0,23	0,97
	2024	3,55%	1,05	0,17	0,52

Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	2017	2,6%	1,57	0,32	-3,87
	2018	3,7%	1,95	0,63	4,15
	2019	3,7%	1,36	0,69	7,23
	2020	4,70%	1,35	0,72	2,07
	2021	4,09%	1,11	0,48	1,00
	2022	3,48%	1,45	0,36	0,83
	2023	3,43%	1,23	0,33	0,90
	2024	1,70%	1,25	0,23	0,46

Tabel 1 menyajikan rasio keuangan utama dari empat perusahaan semen di Indonesia. Rasio yang dicatat meliputi Return on Assets (ROA), Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV). Profitabilitas INTIP menunjukkan kinerja ROA yang relatif stabil, berada pada kisaran 4,36%-6,62%, yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya cukup konsisten. SMCB mengalami penurunan ROA pada 2017-2018 dengan nilai negatif, namun mulai pulih pada 2019, menunjukkan restrukturisasi atau perbaikan operasional. SMBR dan SMGR menunjukkan fluktuasi ROA yang lebih moderat, di mana SMGR sempat mencapai puncak 4,70% pada 2020, sebelum menurun tajam menjadi 1,70% pada 2024.

Gambar 1 Diagram PBV Perusahaan Sub Sektor Semen di Indonesia



Semen Baturaja (SMBR) menunjukkan nilai PBV tertinggi, terutama pada tahun 2017 (8,96) dan 2018 (4,32), yang dapat mengindikasikan bahwa pasar sangat optimis terhadap prospek perusahaan pada periode tersebut, meskipun nilai tersebut menurun drastis pada tahun-tahun berikutnya, di mana pada tahun 2024 mencapai 0,62. Indocement (INTIP) juga memiliki PBV yang tinggi di awal periode (3,6 pada tahun 2017) namun menunjukkan tren penurunan yang konsisten hingga 1,13 pada tahun 2024, mencerminkan penurunan optimisme pasar atau penyesuaian harga. Semen Indonesia (SMGR) sempat mencatat nilai negatif pada tahun 2017 (-3,87), kemungkinan karena nilai buku negatif atau kerugian signifikan saat itu, namun kemudian membaik.

KAJIAN TEORI

Profitabilitas

Merupakan kemampuan suatu Perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. [1] rasio profitabilitas merupakan kelompok rasio yang menunjukkan gabungan dari kebijakan likuiditas, manajemen aset, dan struktur utang terhadap hasil operasi Perusahaan. Profitabilitas mencerminkan sejauh mana Perusahaan mampu mengelolah sumber daya secara efisien untuk memperoleh keuntungan maksimal. [2] profitabilitas merupakan alat untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba pada perusahaan.

Likuiditas

Merupakan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang tersedia. [3] menjelaskan bahwa rasio likuiditas mengukur hubungan antara kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar Perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset lancar dapat menutupi kewajiban yang segera jatuh tempo [4] likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh Tingkat kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Struktur Modal

Berkaitan dengan komposisi antara utang, saham preferen, dan ekuitas biasa yang digunakan untuk membiayai aset Perusahaan. [5] struktur modal adalah kombinasi dari berbagai sumber pendanaan yang dipakai Perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan investasinya. Keputusan struktur modal yang tepat bertujuan untuk menyeimbangkan antara risiko dan Tingkat pengembalian yang diharapkan. Struktur modal merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sama seperti rasio likuiditas, rasio ini juga diperlukan untuk analisis kredit atau analisis resiko keuangan [6].

Nilai Perusahaan

Mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai keseluruhan Perusahaan, yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan, struktur modal, serta prospek masa depan. [7] menegaskan bahwa struktur modal yang optimal adalah kombinasi antara utang, saham preferen, dan ekuitas yang mampu memaksimalkan intrinsic value saham Perusahaan. Nilai intrinsic menggambarkan nilai sebenarnya dari saham yang didasarkan pada arus kas masa depan dan risiko yang menyertainya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel independe dan variabel dependen. Objek dalam penelitian ini adalah sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Cara pengambilan sampelnya yaitu dengan metode purposive sampling. Sedangkan untuk subjeknya yaitu menggunakan rasio. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan valid, konsisten, dan mampu mewakili kondisi industri secara keseluruhan. Sampel diambil dari perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu Januari 2017 hingga Desember 2024. Sub-sektor semen dipilih karena sifat industrinya yang stabil, padat modal, serta memiliki peran strategis dalam pembangunan infrastruktur nasional.

Tabel 2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Praksa Tbk
2	SMBG	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk (d.h Semen Cibinong Tbk)
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk (d.h Semen Gresik (Persero) Tbk

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-23.392	50.807		.649
	X1	.851	.165	.164	.000
	X2	1.026	.030	.983	.000
	X3	-.792	.172	-.147	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Uji SPSS 26

Maka Dapat dirumuskan:

$$Y = 23.392 - 0.852X_1 + 1.026X_2 - 0.792X_3 + e$$

Nilai konstanta menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel X1, X2, dan X3 bernilai nol, maka nilai Y berada pada angka -23.392. Angka ini hanya berfungsi sebagai titik awal model dan tidak diinterpretasikan secara langsung dalam konteks praktis. Karena nilai signifikansi 0.000, pengaruh X1 dinyatakan signifikan. Koefisien terbesar dan bersifat positif, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan pada X2 akan meningkatkan Y sebesar 1.026. Nilai signifikansi 0.000, X2 memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Y. Koefisien negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada X3 justru menurunkan Y sebesar 0.792. Nilai signifikansi 0.000, X3 juga berpengaruh signifikan namun arah pengaruhnya berlawanan.

Uji Parsial (T)

Tabel 3 Uji Parsial (T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients Beta	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-23.392	50.807		.649
	X1	.851	.165	.164	5.168
	X2	1.026	.030	.983	33.957
	X3	-.792	.172	-.147	-4.608

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Uji SPSS 26

Hasil uji t menunjukkan signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Variabel X1 (Profitabilitas) memiliki nilai t sebesar 5.168 dengan signifikansi 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Variabel X2 (Likuiditas) memiliki nilai t sebesar 33.957 dengan signifikansi 0.000, menunjukkan pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti perusahaan dengan likuiditas yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Sebaliknya, variabel X3 (Struktur Modal) memiliki nilai t sebesar -4.608 dengan signifikansi 0.000, yang mengindikasikan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan (F)

Tabel 4 Uji Simultan (F)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients Beta	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-23.392	50.807		.649
	X1	.851	.165	.164	5.168
	X2	1.026	.030	.983	33.957
	X3	-.792	.172	-.147	-4.608

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Uji SPSS 26

Berdasarkan hasil ANOVA, nilai F-hitung sebesar 392.642 dengan signifikansi 0.000 menunjukkan semua variabel independen, yaitu X1 (Profitabilitas), X2 (Likuiditas), dan X3 (Struktur Modal), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), yaitu nilai perusahaan dan model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan variasi Y. Dari tabel terlihat bahwa jumlah kuadrat regresi (Regression Sum of Squares) sebesar 2.509.025,824 jauh lebih besar dibandingkan jumlah kuadrat residual (Residual Sum of Squares) sebesar 59.641,051, yang menandakan bahwa variasi nilai perusahaan sebagian besar dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut. Hal ini menguatkan bahwa model regresi memiliki kekuatan prediktif yang baik dan variabel X1, X2, dan X3 secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Determinan (R^2)Tabel 5 Uji Determinan (R^2)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.988 ^a	.977	.974	46.15233	1.950

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Uji SPSS 26

Nilai R Square sebesar 0.977 menunjukkan bahwa 97,7% variasi nilai perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, yaitu X1 (Profitabilitas), X2 (Likuiditas), dan X3 (Struktur Modal), secara bersama-sama. Sedangkan sisanya sebesar 2,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.974 menegaskan bahwa model regresi telah memperhitungkan jumlah variabel independen sehingga tetap menunjukkan kekuatan penjelasan yang sangat tinggi.

Tabel 1 Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Media Pembelajaran (X ₁)	0,762	1,313	Tidak terjadi multikolinearitas
LMS (X ₂)	0,612	1,633	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Belajar (X ₃)	0,764	1,309	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 27.00

Tabel harus dideskripsikan dengan jelas dan menyampaikan Informasi sesuai kebutuhan analisis data sesuai dengan pengujian yang dilakukan

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji determinasi, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2024. Profitabilitas, yang dalam penelitian ini diwakili oleh rasio keuangan perusahaan seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), menjadi indikator utama kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, yang tercermin dalam peningkatan harga saham dan kapitalisasi pasar perusahaan.

Struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2024. Temuan ini diperoleh melalui analisis regresi yang menghasilkan nilai t sebesar -4,608 dengan signifikansi 0,000, yang menegaskan bahwa proporsi utang terhadap modal atau leverage perusahaan berbanding terbalik dengan nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi struktur modal atau penggunaan utang perusahaan, semakin cenderung menurunkan nilai perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa investor memberikan penilaian yang lebih rendah terhadap perusahaan yang terlalu bergantung pada utang, karena risiko keuangan yang meningkat dapat mengurangi persepsi nilai perusahaan di pasar. Struktur modal yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan proporsi utang yang besar untuk membiayai kegiatan operasional atau ekspansi. Meskipun utang dapat menjadi sumber pendanaan yang murah dan meningkatkan efektivitas penggunaan modal melalui efek leverage, penelitian ini menunjukkan bahwa pada industri semen, tingkat leverage yang tinggi justru menimbulkan risiko signifikan.

Profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2024. Analisis regresi simultan (uji F) memperlihatkan nilai F sebesar 392,642 dengan signifikansi 0,000, yang menegaskan bahwa ketiga variabel independen ini secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi kinerja keuangan dan struktur modal perusahaan memiliki peranan penting dalam menentukan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, sehingga manajemen perlu memperhatikan ketiga aspek ini secara terpadu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas, yang diukur melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki, terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan semen dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memperoleh kepercayaan investor lebih besar karena menunjukkan efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan keuntungan yang konsisten.

PENUTUP

Berdasarkan seluruh uraian dan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan Perusahaan menghasilkan laba, semakin tinggi pula apresiasi pasar terhadap Perusahaan tersebut. Variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan pengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi proporsi utang, semakin rendah Nilai Perusahaan. Utang yang terlalu besar meningkatkan resiko keuangan (Financial Risk), memperbesar beban bunga, dan menurunkan minat investor yang pada akhirnya menekan Nilai Perusahaan sub-sektor semen. Secara simultan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Uji F menunjukkan bahwa ketiga

REFERENSI

- Abrori, A., & Suwitho. (2019). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 14, pp. 5, 24, 74–75, 108, 118, 475, 494). Jakarta: Salemba Empat.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed., pp. 5, 148). Los Angeles: SAGE Publications.
- Damayanti, N. M. E., & Damayanti, I. P. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(4), 25–38.
- Efendi, J., Muhyi, A., Sarpan, Awaludin, M., & Gani, A. G. (2023). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2015–2021*. Universitas Persada Indonesia YAI & Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan* (p. 171). Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2023). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (pp. 61, 63–65, 105). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlina, R., & Purba, P. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 17(2), 101–115.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan* (pp. 5, 24, 47, 192). Jakarta: Grasindo.
- Indrawati, T., & Suryani, E. (2022). Struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 11(3), 55–68.

- Khosyi, T. A. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 3(1), 45–56.
- Nurhayati, L., & Kartika, H. (2021). Profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 45–58.
- Pribadi. (2020). *Dasar-dasar penyusunan laporan keuangan* (p. 8). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- PSAK No. 1. (2020). *Penyajian laporan keuangan* (p. 2). Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia.
- Putra, A., & Dewi, N. (2021). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(7), 1158–1174.

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA) PERIODE 2017 – 2024

ORIGINALITY REPORT

16%	13%	14%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	4%
2	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	4%
3	journal.universitassuryadarma.ac.id Internet Source	3%
4	eprints.untirta.ac.id Internet Source	2%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	1%
7	repository.usd.ac.id Internet Source	1%